

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti agar fenomena yang dihadapi dapat tampak dan diamati.¹ Meskipun tidak bisa dipungkiri tetap menggunakan data sumber literasi, jenis penelitian kualitatif. Melalui penelitian ini peneliti ingin menganalisis tentang efektivitas peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.²

Penelitian yang dikembangkan oleh peneliti kali ini menggunakan penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada data di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*).³ Data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data bukan menjadi fokus utama analisa data.⁴ Metode kualitatif ini digunakan beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Demikian dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan efektivitas peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.⁵

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana penelitian akan

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) 21.

² Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2012) 14.

⁴ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010) 67.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2012) 14.

mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁶ Sumber primer adalah sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Teknik yang digunakan dalam menentukan informan adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.⁸ Dengan menggunakan *purposive sampling* kriteria sampel yang di peroleh diharapkan benar-benar sesuai dengan penelitian yang di lakukan dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti.

Kriteria informan yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Orang yang memimpin di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak di mana diselenggarakan peran kepala sekolah.
- b. Orang yang menguasai atau mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.
- c. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan.

⁶ Mardalis, *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 91.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 193.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), 300.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.¹⁰ Data ini di gunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun observasi langsung ke lapangan. Kriteria data sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan profil MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak, dokumen atau arsip berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan dan referensi yang dapat menunjang penelitian, yaitu buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti akan mengambil lokasi penelitian di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak merupakan madrasah yang mempunyai program unggulan untuk mengembangkan kompetensi guru secara maksimal. Beberapa madrasah lain khususnya di daerah perkotaan tidak menganggap penting tentang supervisi. Mereka menganggap bahwa menjadi kepala sekolah atau supervisor hanya melakukan pengawasan. Padahal sebenarnya supervisi merupakan proses yang sistematis yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu, melayani, membina guru yang mengalami kesulitan dalam KBM. Sehingga peneliti menggunakan lokasi penelitian ini untuk mengetahui efektivitas peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membuat kebijakan pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 193.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

yang memenuhi standar, valid dan reliable.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan dengan terstruktur kepada sumber data, jika peneliti sedang melakukan penelitian.¹³ Mereka yang menjadi objek penelitian mengetahui aktivitas peneliti mulai dari awal hingga akhir. Peneliti tidak harus selalu menyatakan terstruktur kepada sumber data. Untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Hal ini memungkinkan jika peneliti menyatakan terstruktur maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Data yang diambil dari tahap observasi yaitu berupa proses pelaksanaan peran kepala sekolah yang dilakukan kepala sekolah meliputi pertemuan awal kepala sekolah dengan guru, monitoring, hingga pertemuan balikan. Melalui observasi peneliti juga melakukan pengambilan gambar ketika *supervisor* memonitoring kepala sekolah, karakteristik kepala sekolah, kendala dan solusi dalam membuat kebijakan pendidikan. Adapun juga data yang diamati yaitu gambaran mengenai kondisi geografis, sarana dan prasarana, visi dan misi, serta karyawan yang terlibat dalam proses kebijakan pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.

Dalam penelitian ini observasi *partisipasi pasif* juga digunakan oleh peneliti. Observasi partisipasi pasif (*passive*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

¹² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 312.

participation) yaitu peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴

2. Wawancara

Menurut Esterbeg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and aidea thourgh question and responses, resulting and communication of meeting about of particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ atau wawancara merupakan percakapan antara dua orang melalui tanya jawab, untuk menggali dan mendapatkan informasi pada suatu topik tertentu.¹⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi pada suatu topik dari berbagai informan. Informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Waka Kesiswaan
- d. Waka Sarpras
- e. Guru

Adapun yang menjadi pertanyaan mengenai efektivitas peran kepala sekolah sebagai supervisor oleh kepala sekolah, kendala dan solusi kebijakan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran, transkrip, surat kabar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁷ Untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung. Data pendukung berupa lembar jadwal pelaksanaan pengevaluasian guru, lembar

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 72.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 29.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 329.

pelaksanaannya, serta berupa foto ketika pelaksanaan kebijakan pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, memuat tentang uraian usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data atau temuannya. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data diperoleh dari lapangan dapat dipercaya akurat.¹⁸ Pada penelitian kualitatif yang terpenting adalah uji kredibilitas tersebut, yang meliputi meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus *negative*, uji Transferability.¹⁹

1. Uji *Kreadibilitas*

Uji *kreadibilitas* data atau kepercayaan terhadap dua hasil penelitian kualitatif teknik analisis yang dilakukan penelitian mengacu pada:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam hal ini peneliti meningkatkan pengamatannya pada kebijakan pendidikan yang terjadi di lingkungan MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰ Peneliti menguji data *kredibilitas* data dengan mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan dilapangan berupa pembuatan kebijakan pendidikan oleh kepala sekolah dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara serta data dokumentasi menggunakan triangulasi teknik. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek data dari hasil wawancara dengan

¹⁸ Rulan Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 261.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 368.

²⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 372.

kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan lain sebagainya mengenai kegiatan *supervisor* ketika memonitoring guru. Kemudian peneliti menganalisis dan menyimpulkan kesesuaian data yang didapatkan. Kemudian peneliti mencari informasi dengan berbagai cara, maupun dengan melakukan observasi atau pengamatan kepada keduanya, dan kesemuanya itu dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang valid.

c. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda dengan data hasil penelitian.²¹ Data yang berbeda tersebut seperti, jika data hasil wawancara berbeda dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah. Maka hal tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan sebuah kebenaran dan penelitian sudah dapat dipercaya.

d. Uji *Transferability*

Laporan penelitian yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca akan menjadi lebih jelas dan paham dari hasil penelitian dan memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan ditempat lain.²² Jika pembaca laporan telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*. Pada uji *transferability*, peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai dengan pedoman IAIN Kudus. Peneliti mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahamkan dan dapat memperoleh gambaran jelas tentang pembuatan kebijakan oleh kepala sekolah di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²³ Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni analisis data dengan menggunakan data

²¹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 374.

²² Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 377.

²³ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 335.

melalui bentuk kalimat atau kata-kata yang dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci.²⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²⁶ Peneliti menganalisis data kualitatif dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembuatan kebijakan pendidikan oleh kepala sekolah di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak. Kemudian peneliti menyusun dengan sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian. Selain itu juga agar hasil yang didapatkan bisa dikatakan valid karena data yang didapatkan benar-benar dari MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak dengan berbagai cara dan teknik pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan selama proses di lapangan, sehingga peneliti menggunakan analisis model *Miles* dan *Huberman*, di kutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut²⁷ :

1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh

²⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

²⁵ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, hlm. 428.

²⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

²⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

data yang dianggap kredibel.²⁸ Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data, kemudian menyimpulkan data.

2. Reduksi *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.²⁹

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran data yang secara lengkap dan utuh. Yang digunakan untuk mempermudah upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.³⁰

4. *Verifikasi* atau Menyimpulkan Data (*Conclusin Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian data kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³¹ Kesimpulan yang diambil perlu adanya pertanyaan kembali

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 339.

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 346.

sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.

